

Penerapan Arsitektur Modern Tropis pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Mentari di Cibabat, Cimahi Utara

Siti Nabila Faqriyah¹, Theresia Pynkyawati², Ratu Sonya Mentari H.³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,

Institut Teknologi Nasional, Bandung

Email: nabilafsiti@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan ialah kunci terpenting bagi suatu negara untuk bertahan dalam persaingan global, dengan memperbaiki system Pendidikan, maka akan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) nya. Pendidikan dianggap penting bagi suatu negara karena dengan meningkatkan system Pendidikan yang ada, diharapkan dapat terwujudnya kesejahteraan nasional bagi masyarakatnya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki system Pendidikan sendiri, dimana dalam system Pendidikan Indonesia memiliki visi untuk mencerdaskan kehidupan bangsanya. Dalam sistem Pendidikan di Indonesia, terdapat beberapa jenjang pendidikan yang harus diselesaikan guna meningkatkan perkembangan siswa, antara lain Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada perancangan ini menerapkan filosofi bahwa SMK lebih mempunyai di bandingkan SMA. Maka SMK diharapkan menjadi wadah yang dapat mewadahi peserta didik sebelum memasuki dunia pekerjaan maupun perguruan tinggi. Maka diperlukannya fasilitas yang memadai. Dalam perancangan Sekolah Menengah Kejuruan ini dengan mengimplementasikan tema modern tropis yang mengedepankan aspek fungsional dan efisiensi terhadap bangunan, diterapkan pada bagian atap, bentuk masa bangunan, serta material yang akan digunakan sehingga terciptanya ruang komunikasi dan gerak yang baik.

Kata kunci: Pendidikan, SMK, Modern Tropis

ABSTRACT

Education is the main key for a country to excel in global competition, by improving the education system, it will increase its human resources (HR). Education is considered important for a country because by improving the existing education system, it is hoped that national welfare can be realized for its people. Indonesia as one of the developing countries has its own education system, where in the Indonesian education system has a vision to educate the life of its nation. In the Education system in Indonesia, there are beiberwhat level of education must be taken to improve the development of its students, one of which is vocational high schools (SMK) in this design applying the philosophy that SMK is more forgiving than SMA. So SMK is expected to be a forum that can accommodate students before entering the world of work and higher education. Then adequate facilities are needed. In the design of this Vocational High School by implementing a tropical modern theme that prioritizes functional aspects and efficiency of the building so as to create a good communication and movement space.

Keywords: Education, Vocational School, Modern Tropical

1. PENDAHULUAN

Saat ini Pendidikan sangat berkembang pesat seiring perkembangan zaman dengan menyesuaikan sistem Pendidikan guna mengikuti perkembangan pada kehidupan kerja. Institusi sebagai wadah Pendidikan formal harus dapat mempersiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan dalam bidang kerja yang mereka ambil. Sekolah menengah kejuruan harus mampu menjadikan peserta didiknya dapat beradaptasi pada dunia kerja dan mempunyai sikap profesionalitas.

Fasilitas yang memadai diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Kelurahan Cibabat sebagai salah satu desa dengan beberapa sekolah kejuruan masih kekurangan dalam bidang pariwisata sehingga peningkatan potensi siswa masih rendah. Perancangan SMK Pariwisata Mentari dengan arsitektur modern tropis sebagai tempat belajar mengajar bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik.

Namun, ketika merencanakan lembaga pendidikan yang meningkatkan kepandaian siswa, diperlukan pendekatan desain terhadap iklim negara. Koppen menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis di dunia dengan 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jumlah curah hujan lebih tinggi dibandingkan pada musim kemarau, sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis lembab. Namun bangunan yang dibuat pada tahap perencanaan arsitektur tropis selalu memiliki nuansa kuno, sehingga arsitektur modern diperlukan untuk mematahkan stigma bahwa arsitektur tropis tidak selalu tua dan menyatu dengan baik dengan arsitektur modern [1].

2. KERANGKA TEORI

2.1 Arsitektur Modern Tropis

Arsitektur modern tropis merupakan gabungan dari 2 gaya arsitektur yang berbeda yakni arsitektur modern dan arsitektur tropis

2.1.1 Arsitektur Modern

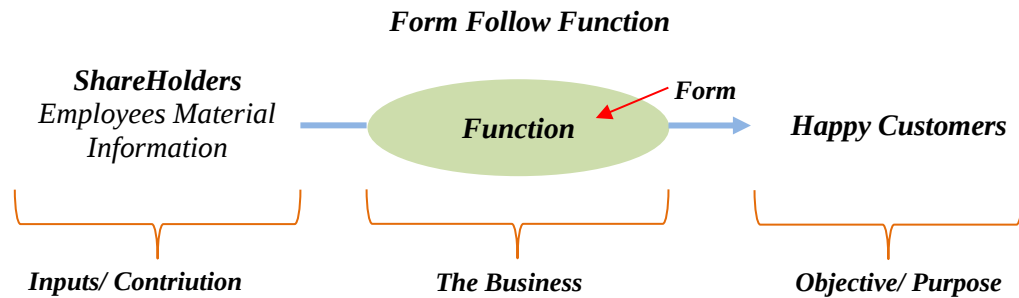
Arsitektur modern timbul dikarenakan adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung memilih sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus.

Perkembangan inilah yang menjadi dasar pemikiran mengenai konsep bentuk, ruang, fungsi, dan konstruksi. Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter kekinian. gaya modern ini harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini di dalam bangunan.

Gaya arsitektur ini memiliki prinsip fungsional dan efisien. Fungsional, artinya bangunan harus mengakomodasi aktivitas penghuninya, dan efisiensi harus dapat diterapkan pada berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu kerja dan bebas perawatan gedung [2].

Menurut Rayner Banham (1978) di dalam bukunya yang berjudul *Age of the Master: "A Personal View of Modern Architecture"* menjelaskan perkembangan arsitektur modern dengan menekankan kesederhanaan desain mengikuti konsep "*Form Follows Function*" yang dikembangkan oleh Louis Sullivan. Konsep ini memperhitungkan karakteristik berikut:

1. Ruangan yang direncanakan harus sesuai dengan tujuannya (Gambar 11).
2. Strukturnya jujur hadir dan tidak perlu dibungkus dengan bentuk-bentuk yang kuno (tanpa hiasan) (Gambar 12)
3. Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki
4. Fungsi menyertai bentuk (Gambar 10) [3].



Gambar 1. Konsep Form Follow Function
(<https://emielyanest.nl/form-follows-function/> Diakses 31 – 01 – 2023)

Dalam arsitektur modern, bentuk, fungsi dan struktur harus tampil sebagai satu kesatuan dan tampil sebagai bentuk yang terpisah dan spesifik di antara ketiga kombinasi tersebut. Solusi unik pada umumnya, karena teknik konstruksi modern memungkinkan konstruksi dalam bentuk apa pun. Bentuk dasar arsitektur modern adalah bentuk geometris yang direpresentasikan seperti itu. Ruang hanya ada di dalam struktur (di luar hanya ada alam, ketidakaturan dan keluasan) [4].

2.1.2 Arsitektur Tropis

Arsitektur Tropis adalah gaya arsitektur yang mencoba untuk memecahkan masalah iklim lokal. Dengan pemahaman tersebut, bentuk arsitektur tropis sangat terbuka. Gaya arsitektur ini dapat didesain atau diwarnai dengan warna apapun asalkan bangunan tersebut mampu mengubah kondisi iklim tropis yang tidak nyaman menjadi nyaman bagi penghuninya.

Dengan adanya pemahaman ini, kriteria arsitektur tropis tidak hanya dapat dilihat dari sekedar bentuk atau estetika bangunan beserta elemen – elemen penunjangnya saja, namun lebih kepada kualitas fisik ruang yang ada didalamnya. Oleh karena itu penilaian baik buruk karya arsitektur tropis harus diukur secara kuantitatif. Sehingga pengguna gedung merasa lebih nyaman dibandingkan di luar gedung [5].

Kenyamanan sendiri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: kesejahteraan mental dan kesejahteraan fisik.

Kenyamanan psikologis terkait dengan kepercayaan, agama, adat istiadat dll. Bentuk kenyamanan ini lebih personal dan berkualitas lebih tinggi. Meskipun kesejahteraan fisik umumnya bersifat universal dan dapat diukur secara kuantitatif atau kuasi-kuantitatif. Secara umum, kenyamanan fisik dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu kenyamanan spasial (ruang), kenyamanan visual (penglihatan), kenyamanan auditori (pendengaran), dan kenyamanan termal (panas/suhu). Dengan kenyamanan, diharapkan karya arsitektur dapat memenuhi kebutuhan penghuni dalam hal – hal diatas [6].

2.2 Deskripsi dan Lokasi SMK Pariwisata Mentari

Perencanaan bangunan SMK Pariwisata Mentari berlokasi di Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, tepatnya Jln. Aruman, Cibabat. Lokasi ini termasuk ke dalam Sub Wilayah Kota (SWK) B, dengan pengembangan wilayah utama untuk perumahan, perkantoran, perdagangan, dan jasa serta Pendidikan. Dengan ketentuan antara lain KDB 40%, KLB 0.8, dan KDH 30% [7].

Lokasi proyek merupakan area persawahan dengan luas area 15.000 m². Dengan batas area berupa perkebunan dan perumahan. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Site

Sumber: Google Maps, diakses September 2022

Berdasarkan pada gambar 2 diketahui bahwa area site berbatasan dengan :

- A. Area perumahan
- B. Area perkebunan
- C. Area pertokoan

3. METODOLOGI

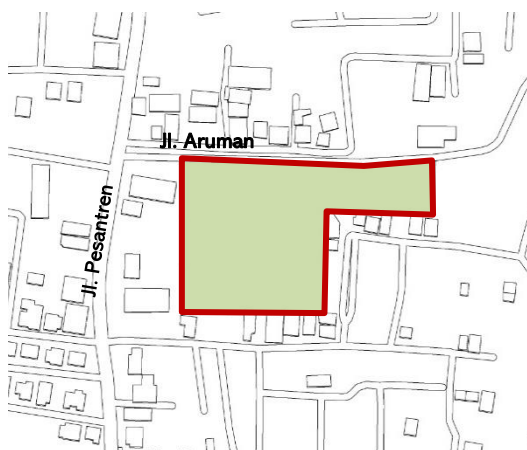
Metoda yang digunakan untuk pengembangan desain bangunan SMK Pariwisata Mentari ini berupa metoda kualitatif. Dimana tahapan yang dilakukan ialah dengan observasi dan studi literatur yang berkaitan dengan tema arsitektur modern tropis yang tertuang pada :

1. Perwujudan bentuk masa bangunan yang diambil dari bidang geometri untuk menciptakan kesan sederhana pada bangunan
2. Penggunaan atap tropis, bukaan – bukaan yang besar, peletakan tata ruang dan menambahkan secondary guna merespon iklim yang ada di Indonesia
3. Menggunakan material – material yang dapat membuat kesan hangat dalam bangunan, seperti kayu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

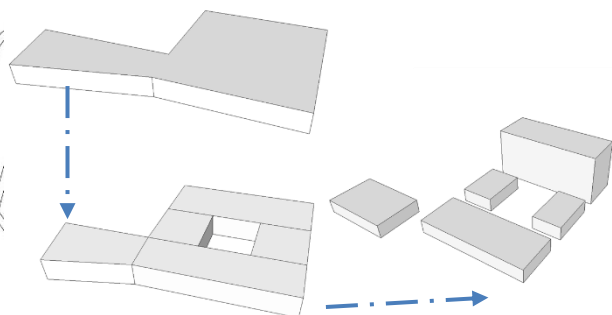
4.1 Penerapan Arsitektur Modern Tropis pada Bentuk Massa SMK Pariwisata Mentari

Bentuk massa dari bangunan SMK Pariwisata Mentari dibuat mengikuti bentuk lokasi site dan mengambil bentuk bidang geometri untuk menciptakan kesan sederhana pada bangunan. Dari olahan ini terbentuklah 5 masaa bangunan yang berorientasi menghadap kearah jl. Aruman.

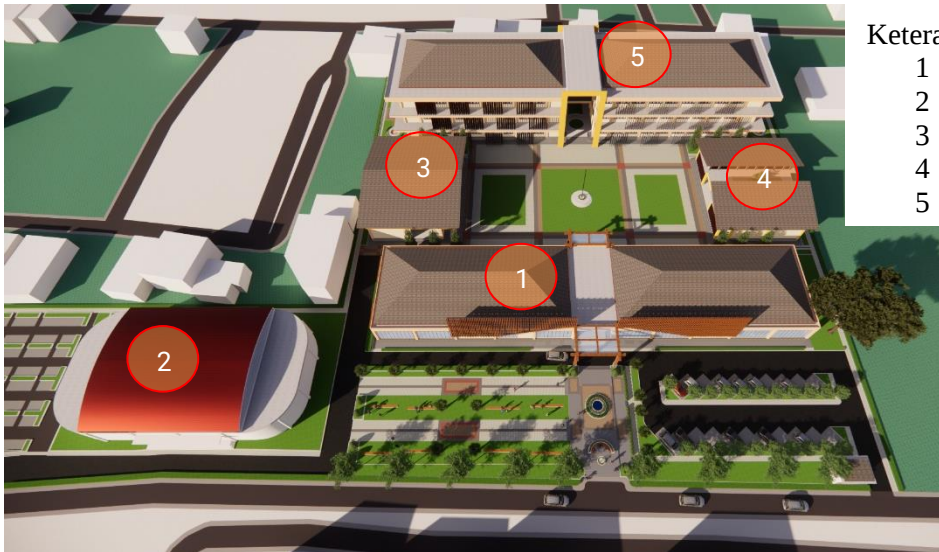


Gambar 3. Lokasi Site

Sumber : Google Maps, diakses Januari 2023



Gambar 4. Gubahan Massa



Keterangan :

- 1 : G. Administrasi
- 2 : GSG
- 3 : Kantin
- 4 : G. Laboratorium
- 5 : G. Pendidikan

Gambar 5. Massa Bangunan

4.2 Penerapan Arsitektur Modern Tropis pada Fasad SMK Pariwisata Mentari

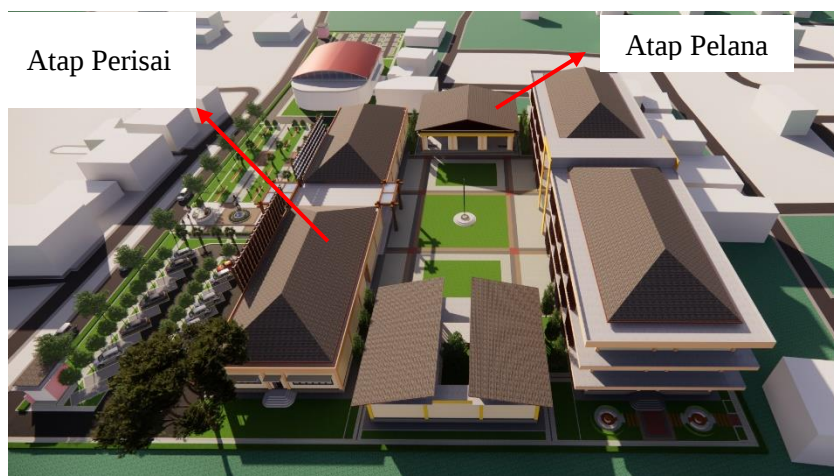
Desain fasad bangunan SMK Pariwisata Mentari menerapkan konsep arsitektur modern tropis dimana bangunan dibuat sederhana tanpa adanya ornament pendukung yang berlebihan dan penggunaannya diganti dengan element – element garis simetris sehingga terlihat polos dan simple [9].



Element garis simetris
pada fasad

Gambar 6. Desain Fasad Bangunan

Keseluruhan masa bangunan memiliki atap yang didominasi dengan atap tropis seperti atap pelana dan prisai, kecuali pada gedung serba guna. Pemilihan atap ini didasari oleh kondisi yang terdapat di Indonesia yang memiliki curah hujan yang relatif tinggi [8].



Gambar 7. Perspektif Mata Burung

Material yang digunakan pada bangunan didominasi dengan nuansa kayu untuk menghasilkan suasana yang hangat pada bangunan [10]. Memaksimalkan pencahayaan alami pada bangunan juga diterapkan, dengan membuat bukaan-bukaan jendela yang besar, dengan memanfaatkan secondary skin sebagai filter banyaknya cahaya yang masuk kedalam gedung dan sebagai penambah nilai estetika dalam bangunan [8].



Gambar 8. Material kayu yang digunakan pada fasad



Gambar 9. Fasad Gedung Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Saliim dan A. F. Satwikasari, (2022) "Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan," Pp. 1–6.
- [2] Adyaksyahputra, A. (2018) Perpustakaan Unika Di Bsb Semarang. Other Thesis, Unika Soegijapranata Semarang
- [3] "Ciri Ciri Dan Karakteristik Arsitektur Modern - rekreartive." <https://rekreartive.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karateristik/> (diakses 31 Januari 2023)
- [4] A. Budhianto, (2014) "Terminal Bus Induk Tipe A di Kabupaten Klaten," J. Chem. Inf. Model., vol. 8, no. 9, pp. 1–58.
- [5] T. Harso, "Tri Harso Karyono".(2000)
"Mendefinisikan_Kembali_Arsitektur_Tropis_Di_Indonesia"
- [6] H. Tri dan T. Karyono, (1998) "ARSITEKTUR TROPIS DAN BANGUNAN HEMAT ENERGI," J. KALANG Jur. Tek. Arsit. Univ. Tarumanagara, vol. 1.
- [7] RTRW Kota Cimahi Tahun 2012-2032
- [8] "Mengenal Arsitektur Tropis, Konsep, Ciri – Ciri, Desain, dan Penerapannya." <https://www.rumah.com/panduan-properti/10-jurus-merancang-rumah-tropis-12380> (diakses 31 Januari 2023)
- [9] "Arsitektur Modern." <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/arsitektur-modern/> (diakses 31 Januari 2023)
- [10] "Kombinasi Material Beri Kesan Hangat." <https://www.jawapos.com/arsitektur-dan-desain/18/01/2021/kombinasi-material-beri-kesan-hangat/> (diakses 31 Januari 2023).